

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya. Ia merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir,<sup>1</sup> dimulai dari surat *al-Fatihah* dan ditutup dengan surat *al-Nas*. al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satunya adalah jaminan pemeliharaan dari Allah atas keotentikannya.

Salah satu fenomena yang terkemuka saat ini adalah merebaknya konflik dan permusuhan dalam berbagai aspek kehidupan. umat Islam dewasa ini dihadapkan pada situasi dan kondisi dunia global, yang salah satu dampak negatifnya adalah adanya pemikiran-pemikiran yang disusupkan para musuh-musuh islam bahwa semua agama sama, mengajarkan kebaikan dan menuju ke suatu tujuan yang sama, yang membedakan hanyalah bahwa masing-masing agama memiliki metode yang berbeda dalam pengekspresian ajaran agama.<sup>2</sup>

Demikian juga berbagai propaganda bermunculan atas nama nasionalisme, sekularisme, komunisme, humanisme, sosialisme, kapitalisme,

---

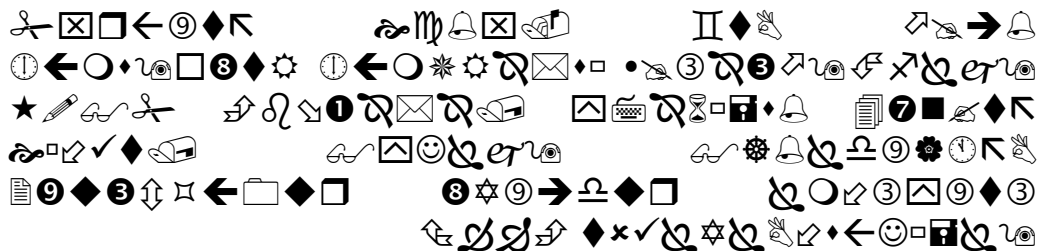
<sup>1</sup>Mutawatir secara bahasa berarti *tatabu'* (berurut), sedangkan secara terminology *Ulum al-Hadis* adalah berita yang diriwayatkan oleh sejumlah perawi yang secara tradisi tidak mungkin mereka sepakat berdusta dari sejumlah perawi yang sepadan dari awal sanad sampai akhirnya, dengan syarat jumlah itu tidak berkurang pada setiap tingkatan sanadnya, lihat Subhi al-Salih, *Ushul al-Hadits wa Mustalahu*, (Beirut : Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1977), hlm. 146

<sup>2</sup>Muh. Abbas, *Bukan, tapi perang terhadap islam*, terj. Bukhori (Solo :Wacana Ilmiah Press, 2004) hlm. 356

moderenisasi, globalisasi dan sebagainya.<sup>3</sup> Berbagai pemikiran dan kondisi tersebut diatas sangat membahayakan aqidah umat sekaligus dapat melonggarkan kepercayaan umat islam terhadap pihak-pihak yang seharusnya diwaspadai sebagai musuh.

Kata (*'aduww*) yang berasal dari kata *'adaa* disebutkan sebanyak 66 kali, dengan berbagai derivasinya di dalam al-Qur'an yang termuat dalam 58 ayat dari 25 surat<sup>4</sup>. Kata *'aduww* ini tidak semata-mata hanya disandarkan pada iblis dan setan oleh al-Qur'an, akan tetapi ada juga yang disandarkan kepada selain itu.

Beberapa contoh firman Allah tentang *'aduww* :



*Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, Maka Jibril itu Telah menurunkannya (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman"*<sup>5</sup>. ( Al-Baqarah : 97 )

Makna *'aduww* dalam ayat di atas adalah orang Yahudi.



<sup>3</sup>.*Ibid.*, hlm. 357

<sup>4</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li alfadz al-Qur'an al-karim*, (Indonesia : Maktabah Dahlan, 2001), hlm. 449

<sup>5</sup> Semua terjemahan ayat didalam skripsi ini menggunakan al-Qur'an terjemahan Kementerian Agama RI, (Jakarta: PT. Sygma Ekamedia Arkanleema, 2010)



defenisi dan jawaban yang tepat mengenai permasalahan '*aduww*' ini sangatlah tepat untuk merujuk kepada al-Qur'an sebagai referensi.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis mengangkat judul “*(Makna ‘Aduww Dalam Surah al-Baqarah Menurut Tafsir al-Munir)*”.

## **1.2. Alasan Pemilihan Judul**

Di antara alasan yang mendorong penulis untuk melakukan kajian ini, adalah:

1. Untuk pengembangan khazanah keilmuan dibidang tafsir, yaitu dengan mengkaji dan mengungkap Makna '*aduww*' dalam surah al-Baqarah (Tinjauan Terhadap *Tafsir al-Munir*).
2. Adanya kesalahan umat Islam dalam memahami konteks '*aduww*', sehingga pembahasan ini layak untuk dikaji.

## **1.3. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, kata '*aduww*' dan derivasinya sangat banyak, sehingga perlu dibatasi agar pembahasannya tidak terlalu melebar. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini hanya mengkaji kata '*aduww*' dalam surah al-Baqarah.

### **1.3.2. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apa yang dimaksud dengan '*aduww*'?
- b. Kepada siapa '*aduww*' dinisbatkan dalam surah al-Baqarah menurut Wahbah al-Zuhaili?

## **1.4. Tujuan dan Kegunaan**

### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna '*aduww*' secara umum.
2. Untuk mengetahui makna '*aduww*' dalam surah al-Baqarah menurut Wahbah al-Zuhaili.

### **1.4.2. Kegunaan**

Sedangkan jika ditinjau dari kegunaannya, maka kajian ini berguna secara akademik dan secara praktis, sebagaimana berikut ini:

1. Kegunaan secara akademik:
  - a. Memberikan kontribusi kepada para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan, terutama di bidang al-Qur'an dan tafsir.
  - b. Mengembangkan dan memperkaya khazanah intelektual di dunia tafsir, khususnya dalam tafsir yang bercorak tematik.

c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Kajian ini diharapkan dapat memberikan input pemahaman dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, tentang makna '*aduww* dan derivasinya dalam al-Qur'an surah al-Baqarah menurut penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam kitab *Tafsir al-Munir*. Sehingga, dengan pemahaman yang diperoleh mampu meng-output dan memberikan informasi dan pemahaman yang tepat kepada masyarakat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu solusi dan jawaban bagi siapa saja yang membutuhkan informasi atau bertanya tentang makna '*aduww* dan derivasinya dalam al-Qur'an.

### 1.5. Penegasan Istilah

Supaya lebih jelas terhadap variabel yang terdapat didalam judul skripsi ini, maka penting rasanya menurut penulis untuk menjelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat didalam judul proposal ini, antara lain adalah :

1. Kata '*aduww* berasal dari kata '*adaa* yang berarti melampaui batas, kelompok yang saling berlawanan.<sup>9</sup>

## 1.6. Tinjauan Pustaka

Deskripsi tentang '*aduww* dalam al-Qur'an merujuk kepada orang-orang yang antusias untuk merusak umat manusia dan menghancurkan akhlaknya, kemudian orang-orang yang berpaling dari kebenaran dan menyimpang dari ajaran Agama serta orang yang melanggar segala batas yang halal.

Berbagai karya tentang tema musuh yang dapat ditelusuri dalam penelitian ini antara lain :

1. **Abdullah bin Wakil al-Syaikh** dalam bukunya yang berjudul *Musuh-Musuh Wanita*. dalam bukunya tersebut dia menjelaskan bahwa musuh Islam adalah orang-orang yang ingin menghancurkan Islam baik dari dalam maupun dari luar tindakan-tindakan musuh Islam yang lain; mereka yang menciptakan aliran-aliran yang menyimpang dengan mengatakan kepada masyarakat: "inilah yang mendekatkan kalian pada Allah" kemudian kaum Yahudi dan Nasrani, kaum sekuler dan kaum yang hanya meraih keuntungan dengan rakus.<sup>10</sup>
2. **Yusuf al-Qardhawi dan Ahmad al-Assal** dalam bukunya *Islam Di Tengah Serangan Para Musuh*. Menjelaskan musuh Islam sebagai berikut; pertama,

---

<sup>9</sup> Al-'Alamah Al-Roghib Al-Asfahani, *Mufrodad al-Fazil Al-Qur'an*, (Darul Qalam Damasqus, tahun: 2009), hlm. 553

<sup>10</sup> Abdul bin Wakil al-Syaikh, *Musuh-Musuh Wanita*, terj. Abdul Rosyad Syidiq (Bandung: Dar al-Falah, 1993), hlm. 32

menentang kenabian. kedua, ingin menandingi al-Qur'an. ketiga, orang musyrik yang menantang dan mengusir umat Islam dari kampung halaman tanpa alasan. keempat, penghianatan orang-orang Yahudi, dan orang Bizantium yang tidak memberi kemerdekaan kepada orang yang ingin masuk Islam.<sup>11</sup>

3. **Salim, Ny. H. Hadiyah** dalam bukunya yang berjudul *Qishashul Anbiya*, beliau hanya menceritakan permusuhan antara Fir'aun dengan Nabi Musa a.s. dan menjelaskan bagaimana sikap Nabi Musa menghadapi musuh-musuhnya.<sup>12</sup>

Dari sejauh penelusuran di atas tidak di temukan kajian ilmiah secara khusus yang membahas tentang “makna *'aduww* dan derivasinya dalam al-Qur'an” apalagi yang mengkaji makna *'aduww* dan derivasinya dalam al-Qur'an dari seorang tokoh, meskipun dari beberapa karya di atas terdapat karya yang memberikan penjelasan tentang pandangan beberapa tokoh terhadap pengertian *'aduww*, namun belum di temukan tentang karya ilmiah makna *'aduww* dan derivasinya dalam al-Qur'an perspektif penafsiran Wahbah al-Zuhaili. dengan demikian sejauh pengetahuan penulis belum ada sebuah karya yang secara khusus mengkaji tentang pandangan dan penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam kitab *Tafsir al-Munir*.

---

<sup>11</sup> Yusuf al-Qardzawi dan Ahmad al-Assal, *Islam Di Tengah Serangan Para Musuh*, terj. Syaril Halim, (Jakarta: CV. Firdaus, 1990), hlm. 2

<sup>12</sup> Salim, Ny. H. Hadiyah, *Qishashul Anbiya*, (Bandung: PT Alma'arif, 1988), hlm. 118

## 1.7. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan study kepustakaan (*library reseach*), dengan metode tematik yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *maudhu'i*, yaitu suatu metode yang dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mempunyai makna, topik dan tujuan sama yang susunan dan tempatnya tersebar di beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an.

Dalam metode ini semua ayat yang berkaitan dikumpulkan kemudian dikaji secara detail dan tuntas sekaligus pada hal-hal yang mendukung atau berkaitan dengan metode penafsiran al-Qur'an, di antaranya seperti *Asbab an-Nuzul*, *Munasabah*, dan kosa kata. Kemudian dijelaskan secara terperinci dan detail, serta akan didukung oleh dalil-dalil dan fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik dari al-Qur'an , hadits maupun ijtihad. Hal ini seperti yang di ungkapkan al-Farmawi mengenai beberapa langkah yang ditempuh dalam kajian *maudhu'i* yaitu dengan menghimpun dan mengumpulkan ayat-ayat pada topik yang sama, menelusuri *asbab an-Nuzul* ayat, meneliti dan mencermati terhadap kata yang menjadi pokok permasalahan kemudian mengkajinya dengan memperhatikan aspek bahasa, *munasabah* ayat dan pandangan dari mufassir.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka untuk melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan dan menerapkan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1.7.1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder. Penggunaan data primer merujuk pada al-Qur'an, Hadits dan kitab *Tafsir al-Munir*. Sedangkan penggunaan data sekunder peneliti merujuk pada buku-buku dan literatur lain yang berkaitan dengan isu-isu yang dibicarakan pada pembahasan ini.

#### **1.7.2. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif. Sehingga, menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.

#### **1.7.3. Teknik Analisa Data**

Untuk lebih lengkap dan akurat dalam penelitian ini, maka data yang telah diklasifikasikan dianalisa dengan pola penafsiran maudhu'i. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka

disusun langkah-langkah sebagaimana berikut : memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji, yaitu makna '*aduww* dan derivasinya dalam al-Qur' n Tinjauan Terhadap Kitab *Tafsir al-Munir*, mencari dan menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang bersangkutan, menyusun tema bahasaan dalam kerangka yang sesuai, serta melengkapi pembahasan dengan hadits dan ijtihad jika diperlukan, sehingga pembahasan dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri atas lima bab. Dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu:

**Bab I** berisikan Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang Penelitian, Alasan Pemilihan Judul, Batasan Dan Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Tinjauan Kepustakaan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**Bab II** Yang Berisikan Tinjauan Umum Tentang Biografi Wahbah Al-Zuhaili Dan Kitab Tafsirnya Tafsir Al-Munir.

**Bab III** Yang Berisi Tentang Penafsiran Kata '*Aduww* Secara Umum.

**Bab IV** Yang Berisikan Makna '*Aduww* dalam Surah al-Baqarah menurut Tafsir al-Munir.

**Bab V** yang berisikan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.